

PERESMIAN POS SERBAGUNA RP 75 JUTA Modal Nekat dan Guyub Rukun

BANTUL (KR) - Pembangunan Pos Serbaguna RT 13, RW 11 Pedukuhan Sorowajan, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul tergolong nekat.

"Pendirian Pos Serbaguna 2 lantai ini modalnya sebenarnya hanya nekat dan guyub rukun warga," ujar Agus Samino, Ketua Pembangunan Pos Serbaguna saat Syawalan 1446 Hijriah dan peresmian, Sabtu (12/4) malam. Hadir dan memberi sambutan Basirudin (Kepala Desa/Lurah Banguntapan). Hadir pula Edi Prabowo dan Jumakir, keduanya anggota DPRD Bantul.

Dalam sambutan Agus Samino menyampaikan, Pos Serbaguna ukuran 6 x 6,5 meter persegi, pembangunannya menghabiskan dana Rp 75 juta. "Dana Rp 75 juta tersebut dari 30 Kepala Keluarga. Dana sebanyak 97 persen iuran warga atau swadaya, 3 persen dari donatur," ujarnya.

Diakui, dari awalnya nekat, kemudian bisa tere-



KR - Jayadi Kastari
Agus Samino (kanan), anggota dewan DPRD Bantul dan perangkat desa saat peresmian Pos Serbaguna.

alisasi, warga setempat sangat berbahagia. Sebelum peresmian dilakukan Syawalan 1446 Hijriah, baru peresmian dengan penurunan selubung penutup Pos Serbaguna, pemotongan pita dan penandatanganan prasasti serta tumpengan. Tak hanya itu, diputar video dokumentasi pembangunan Pos Serbaguna serta hiburan musik. "Dinamakan Pos Serbaguna bisa untuk apa saja, arisan bapak-bapak, arisan ibu, untuk kegiatan PKK atau Dasawisma, diskusi dan pemberdayaan ekonomi warga, berlatih pembuatan video

dan lain-lain," ucap juragan Mie Ayam ini.

Sedangkan Basirudin, Lurah Banguntapan dalam sambutan mengaku terharu dengan peresmian Pos Serbaguna. "Kami hanya bisa mengapresiasi setinggi-tingginya dengan Pos Serbaguna ini, modal nekat, tekad dan semangat guyub rukun. "Pos Serbaguna RT 13 Sorowajan, ini contoh nyata, ungkapan lama - berat sama dipikul, ringan sama dijinjing. Ternyata hasil nyata dan bisa terealisasi. Semoga ini bisa menjadi inspirasi bagi warga masyarakat di tempat lain." harapnya. (Jay)-d

BPJS KETENAGAKERJAAN BANTUL BERIKAN PERLINDUNGAN PENUH Bagi 425 Atlet Taekwondo di Ajang Popkab 2025



KR-Sukro Riyadi.

Wakil Bupati Bantul Aris Suharyanta (berpeci) bersama Kepala BPJS Ketenagakerjaan Bantul, Albertus Wahyudi dalam Popkab 2025.

BANTUL (KR) - Sebanyak 425 atlet cabang olahraga taekwondo yang berlaga dalam ajang Pekan Olahraga Pelajar Kabupaten (Popkab) Bantul tahun 2025 mendapat perlindungan penuh dari BPJS Ketenagakerjaan.

Sebagaimana diketahui BPJS Ketenagakerjaan merupakan badan hukum publik yang bertugas memberikan perlindungan kepada seluruh pekerja Indonesia melalui program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP). Perlindungan tersebut merupakan bentuk komitmen

BPJS Ketenagakerjaan dalam menjaga keselamatan para atlet muda selama bertanding. Sekaligus mendukung pengembangan olahraga di Kabupaten Bantul.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Bantul Albertus Wahyudi, Senin (14/4) mengatakan, perlindungan tersebut meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) bagi seluruh peserta. "Kami ingin memastikan para atlet bertanding dengan tenang dan fokus, tanpa khawatir akan risiko cedera. Dengan adanya perlindungan ini, kami berharap seluruh peserta dapat mengeluarkan kemampuan terbaiknya dan tetap aman

di setiap laga," ujar Albertus.

Wakil Bupati Bantul sekaligus Ketua Cabang Olahraga Taekwondo Bantul, Aris Suharyanta SSos MM, mengapresiasi tinggi atas dukungan dari BPJS Ketenagakerjaan.

"Atlet muda adalah aset berharga daerah ini. Dengan adanya perlindungan dari BPJS Ketenagakerjaan, ini menjadi bukti nyata bahwa pemerintah daerah berkomitmen menciptakan ekosistem olahraga yang aman, profesional, dan berkelanjutan," ujar Aris.

Aris mengatakan, bahwa Cabor Taekwondo Kabupaten Bantul terus berupaya mencetak atlet berprestasi yang siap bersaing di kancah provinsi hingga nasional.

Dengan perhelatan Popkab Bantul 2025, diharapkan tidak sekadar menjadi ajang unjuk bakat, tetapi juga memperkuat karakter dan mental sportivitas generasi muda Bantul.

Perlindungan bagi atlet ini menjadi langkah nyata kolaborasi antara dunia olahraga dan jaminan sosial ketenagakerjaan demi masa depan yang lebih baik. (Roy)-d

TRADISI SEJAK ZAMAN BELANDA Pasar Malam Cembengan Madukismo Diikuti 184 Stan



KR-Judiman

Pembukaan pasar malam atau Cembengan buka giling PG- PS Madukismo.

BANTUL (KR) - Pasar malam buka giling dan suling masa tanam tebu 2024-2025 PT Madubar, PG-PS Madukismo Kasihan Bantul atau lebih populer disebut Cembengan, Senin (14/4) sore dibuka oleh Pj Panewu Kasihan Anton Yulianto AP MIP didampingi Komisaris PT Madubar Ir H KRT Madu Gondodiningrat, Dirut PT Madubar Budi Hidayat, Lurah Tirtomirmolo Drs Subagyo MPd, Danramil dan Kapolsek Kasihan. Pembukaan ditandai dengan penggantian pita dan kunjungan ke arena Cembengan.

Dirut PT Madubar Budi Hidayat mengemukakan, cembengan ini merupakan

sebuah tradisi di pabrik gula yang menandai akan dimulainya musim giling, sehingga dilakukan syukuran panen tebu oleh pabrik dan petani. Selain itu Cembengan memberi hiburan dan peningkatan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Tradisi Cembengan ini bisa menjadi salah satu dari bagian kegiatan wisata.

"Bahkan bisa menjadi paket wisata Internasional atau sajian wisatawan asing, jika dipadukan dengan kunjungan ke proses produksi gula," ungkapnya.

Sementara Ketua Selamatan Giling dan Suling PG- PS Madukismo 2025 Teguh Arianto melaporkan, pasar malam Cembengan 2025 ini diikuti 184 stan,

meliputi stan hiburan, permainan maupun kuliner. Yang sebagian besar stan UMKM.

Pasar malam Cembengan 2025 digelar selama 15 hari mulai Senin (14/4) dan berakhir Minggu (27/4) di Emplasemen atau lapangan depan PG Madukismo. Cembengan merupakan acara tradisi di semua pabrik gula di Jawa sejak era Pemerintahan Belanda. Sebagai rangkaian acara selamatan giling dan suling atau Cembengan, Selasa (15/4) diadakan pula acara selamatan di pompa air Jogonatan, Rabu (16/4) selamatan di pabrik spiritus dengan penyembelihan kambing kendit, Kamis (17/4) selamatan dan labuhan di Pantai Parangkusumo dilanjutkan ziarah ke makam Selohening. Prosesi selanjutnya Minggu (20/4) penyalaan api ketel dilanjutkan pencahutan calon tebu temanten. Rabu (23/4) kirab tebu temanten keliling pabrik, dilanjutkan ijab dan pasrah - tinampi tebu temanten dan masih banyak acara ritual lainnya. (Jdm)-d

KAPOLSEK PIYUNGAN KOMPOL AMIR MACHMUD

Waspada! Potensi Bencana Alam

BANTUL (KR) - Jajaran Polsek Piyungan Polres Bantul Polda DIY meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bencana alam di wilayah tersebut. Sejauh ini potensi bencana longsor dan air meluap bisa terjadi di Kalurahan Srimartani, Srimulyo dan Sitimulyo. Selain itu, Polsek Piyungan juga membutuhkan dukungan dari semua lapisan masyarakat untuk bersama-sama menjaga situasi Kamtibmas terjaga.

"Selama Lebaran 2025 kemarin yang kita soroti masalah untuk arus lalu lintas menjelang dan sesudah Lebaran. Karena Jalan Yogya - Wonosari melintasi Piyungan. Artinya selain pemudik juga wisatawan melintas di wilayah sini. Yang mau dan dari Prambanan juga lewat sini. Kemudian yang naik ke Gunungkidul juga lewat ruas ini. Untuk tahun ini tingkat kepadatan kendaraan dibandingkan dengan tahun kemarin ini ada penurunan," ujar Kapolsek Piyungan Polres Bantul, Poldadi Kompol Amir Machmud SIKom MIP, Senin (24/4).

Pihaknya sudah melakukan evaluasi terkait pelaksanaan pengamanan selama mudik Lebaran ke-

marin. Sehingga ke depannya, kekurangan-kekurangan bisa dilakukan perbaikan. Sehingga dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat juga lebih baik.

"Kita pun dalam pengamanan mudik Lebaran tidak melakukan rekayasa lalu lintas, tidak memasang barrier atau pembatas jalan dan memang arus kendaraan tidak terlalu padat. Semua lancar," ujar Amir.

Kemudian terkait untuk angka kasus kecelakaan lalu lintas selama mudik Lebaran untuk tahun 2024 terdapat delapan kejadian untuk 2024. Kemudian untuk tahun 2025 kemarin ada tujuh kejadian kecelakaan lalulintas.



KR-Sukro Riyadi.

Kapolsek Piyungan Polres Bantul Poldadi Kompol Amir Machmud membantu menyeberangkan warga.

"Turun satu kejadian, untuk masalah kecelakaan lalu lintas dan itu yang terlibat pun juga warga lokal bukan pemudik," ujar Amir.

Kemudian untuk masalah kriminalitas di Kapanewon Piyungan Bantul juga relatif terkendali. Karena sampai Bulan April 2025, tidak terlalu banyak. Dengan dominasi masalah penggelapan dan penipuan.

"Masih terkendali untuk langkah antisipasinya kita tentu menggalang patroli ke daerah-daerah yang kita nilai rawan tindak kejahatan. Selain itu kami dari kepolisian juga butuh partisipasi dari masyarakat. Karena kami tidak bisa

bekerja sendiri dalam pengamanan wilayah. Kita membutuhkan dukungan dari masyarakat," ujarnya.

Selain itu, Amir juga menekankan bahwa ada beberapa wilayah di Piyungan masuk kategori rawan bencana alam.

"Yang masuk rawan potensi bencana alam itu yaitu Sitimulyo dan Srimulyo dan Srimartani. Tetapi kami bersama pemerintah kalurahan, kecamatan, relawan dan masyarakat terus membangun sinergitas sebagai bentuk antisipasi jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam," jelas Amir. (Roy)-d

TRANSFORMASI 'MARDIKO' BINAAN MUHAMMADIYAH Pemulung Kini Jadi Pengelola Sampah

BANTUL (KR) - Pendampingan yang dilakukan telah mentransformasi kelompok yang awalnya pemulung menjadi pengelola sampah bahkan memiliki rumah produksi sendiri. Bahkan ada yang bertransformasi menjadi wirausahawan dan sudah berwirausaha secara kolektif serta memiliki koperasi berbadan hukum. Mereka mengambil sampah dari pelanggan, kemudian diolah menjadi produk yang bermanfaat.

Ketua MPM PP Muhammadiyah M Nurul Yamin mengemukakan hal tersebut ketika menerima kunjungan Sekretaris Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) DIY ke kelompok Mardiko di Piyungan, Bantul Senin (14/4) sekaligus menyerahkan bantuan ke anggota Mardiko. Dijelaskan, transformasi dilakukan mulai dari arti akronim Mardiko yang awalnya Makaryo Adhi Ngayogyakarta menjadi Makaryo Adhi Katon.

Selain itu, kelompok ini yang awalnya adalah pemulung sampah bertransformasi menjadi pengelola sampah. Menurut Yamin, sebelum ditutup jumlah anggota Mardiko mencapai 500-an orang. Setelah penutupan TPST Piyungan tinggal 150-an orang. Sedangkan sampah yang dikelola sehari sekitar 4-5 ton dan berasal dari Kota Yogya, Bantul dan Sleman. Saat ini, jelas Yamin, sampah yang diolah menghasilkan dua produk yaitu sampah organik dan sampah non-organik yang dapat dijual serta residu pembakaran. Untuk sampah organik, tambahnya, diimplementasikan sebagai media budidaya maggot, kemudian maggotnya dijadikan pakan ayam petelur yang diternak oleh kelompok. Ke depan, jelas Yami,



KR- Istimewa

MPM PP Muhammadiyah bersama BKOW DIY dan beberapa pengolah sampah bergambar bersama.

dari residu pembakaran ini akan dikembangkan menjadi produk yang berguna seperti conblock maupun aspal untuk pengerasan jalan, maupun untuk mempercantik halaman rumah.

Selain itu, Yamin mengungkapkan bahwa hadirnya rumah produksi tak sebatas memiliki sisi ekonomi, melainkan juga edukasi, sosial, dan laboratorium bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyiyah (PTMA), serta membangun karakter masyarakat.

Sekretariat Badan Kerjasama Organisasi Wanita DIY sekaligus Ketua Pelaksana Hari Kartini 2025 DIY, Siti Azizah mengapresiasi langkah-langkah

transformatif inklusif yang dilakukan oleh MPM PP Muhammadiyah. Dari acara bakti sosial yang dilakukan ini, Siti Azizah berharap akan ada tindak lanjut kerja sama untuk memperkuat pemberdayaan yang inklusif gender. Sebagaimana yang selama ini dilakukan Muhammadiyah.

Ketua Kelompok Mardiko, Maryono menyampaikan saat ini selain pengolahan sampah kelompoknya juga telah menjalankan peternakan ayam dengan label TelorMoe.

Dengan pakan maggot, kualitas telur yang dihasilkan tentu lebih sehat. "Kita mengolah sampah riil detail tidak ada yang tersisa. Dalam artian sampah masuk rumah produksi, kami pilah dengan mesin," ungkap Maryono.

Untuk produk organik, Maryono menyampaikan dibagi menjadi tiga yaitu untuk kompos, menjadi pakan maggot, dan ecoenzim. Terbaru, imbuahnya, MPM PP Muhammadiyah juga mendorong adanya peternakan ayam petelur untuk meningkatkan ekonomi kelompok. (Fsy)-d

Wisatawan Tenggelam Ditemukan Mengapung di Tengah Laut

BANTUL (KR) - Tim SAR gabungan menemukan mayat Pujo (35) warga Sirukem RT 04 RW 02, Kalibening, Banjar Negara yang tenggelam di Pantai Parangtritis Sabtu akhir pekan lalu mengapung di tengah laut, Senin (14/4).

Setelah dilakukan pemeriksaan Tim Inafis Sat Reskrim Polres Bantul Polda DIY dan dicocok dengan ciri-ciri dan keterangan saksi jenazah yang ditemukan positif Pujo. Hingga kini masih ada satu korban tenggelam di Parangtritis belum ditemukan yakni, Andreas Julian Pranata Putra (18) asal Semarang yang hilang di pantai Jumat dua pekan lalu.

Kasi Humas Polres Bantul Polda DIY AKP Jeffrey mengungkapkan, setelah dilakukan pencarian sejak Sabtu dan Minggu.

Pada Senin pagi, SAR mendapatkan informasi dari nelayan. Bahwa nelayan tersebut sudah melihat jenazah mengapung di tengah laut.



KR-Istimewa.

Proses evakuasi korban menuju Pos SAR gabungan.

Selanjutnya, Tim SAR gabungan menindaklanjuti dan langsung mengevakuasi mayat tersebut dengan dua armada jetsky.

"Setelah berhasil diangkat ke dengan jetsky korban dibawa ke Pos SAR Gabungan, dan dilanjutkan identifikasi oleh Inafis Sat Reskrim Polres Bantul, bersama SAR gabungan dan pihak keluarga korban un-

tuk mencocokkan identitas korban," ujar Jeffrey.

Setelah itu kata Jeffrey, korban dibawa ke Puskesmas Kretek untuk dilakukan pemeriksaan oleh tim dokter.

"Setelah pemeriksaan selesai, korban langsung diserahkan ke pihak keluarga," ujar Jeffrey. (Roy)-d